

Abstract
THE INFLUENCE OF FAMILY SUPPORT ON MOTHER WITH
THE INCIDENCE OF STUNTING IN THE WORK
AREA OF PUSKESMAS 2 SUMBANG

Hasna Nabila¹, Eni Rahmawati², Lita Heni Kusumawardani²

Background: Stunting refers to impaired development and growth that experienced by children from inadequate psychosocial stimulation, poor nutrition, and reoccurring infections. One of the main factors leading to stunting in children is family support. This research aimed to analyze the influence of family support on mother with the incidence of stunting.

Methods: This research was an observational-analytic quantitative method with a case-control design and with a retrospective approach. The sampling technique that carried out was purposive sampling of 62 mothers who had stunting children and 62 mothers who had normal children.

Results: Statistical analysis test using Chi Square found that there was a significant influence between family support on mother with the incidence of stunting (p -value=0.00) with moderate category of closeness ($r=0.38$). Mothers who received low family support were 2.67 times more at risk to have stunting children than mothers who received moderate family support. Mothers who received low family support were 17,6 times more at risk to have stunting children than mothers who received high family support ($OR_1=2.67$; $OR_2=17.60$).

Conclusions: There was a significant influence of family support on mother with the incidence of stunting. Providing education about the importance of family support on mother from pregnancy until the child is 2 years old is highly recommended to reduce stunting incidence.

Keywords: *family support, mother, stunting*

¹ Student of Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

² Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Universitas Jenderal Soedirman

Abstrak
PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA PADA IBU TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 2 SUMBANG

Hasna Nabila¹, Eni Rahmawati², Lita Heni Kusumawardani²

Latar belakang: *Stunting* mengacu pada gangguan perkembangan dan pertumbuhan yang dialami anak-anak akibat stimulasi psikososial yang tidak memadai, gizi buruk, dan infeksi berulang. Dukungan keluarga adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan terjadinya *stunting* pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan keluarga pada ibu dengan kejadian *stunting*.

Metode: Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan desain kasus-kontrol dan pendekatan retrospektif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposif terhadap 62 ibu yang memiliki anak *stunting* dan 62 ibu yang memiliki anak normal.

Hasil: Setelah melakukan uji analisis statistik menggunakan *Chi-Square*, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga pada ibu dengan kejadian *stunting* ($p\text{-value}=0.00$) dengan keeratan sedang ($r=0.38$). Ibu yang mendapat dukungan keluarga rendah lebih berisiko 2.67 kali untuk memiliki anak *stunting* dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga sedang. Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga rendah lebih berisiko 17.60 kali untuk memiliki anak *stunting* dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga tinggi ($OR_1=2.67$; $OR_2=17.60$).

Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga pada ibu dengan kejadian *stunting*. Pemberian edukasi mengenai pentingnya dukungan keluarga pada ibu sejak mulai masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun sangat dianjurkan untuk mengurangi kejadian *stunting*.

Kata kunci: dukungan keluarga, ibu, *stunting*

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

² Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman